

**ANALISIS TENTANG IZIN PENDIRIAN KOMPLEKS  
PALEMBANG SQUARE DARI ASPEK HUKUM TATA RUANG**



S  
346.04307  
Ama  
a  
6050580  
2005



12/72/  
12484

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat  
mengikuti ujian skripsi / komphrehensive

Oleh :

**DEWI LESTARI AMALIAH  
02003100103**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DEWI LESTARI AMALIAH  
NIM : 02003100103  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis  
Judul Skripsi : ANALISIS TENTANG IZIN PENDIRIAN  
KOMPLEKS PALEMBANG SQUARE  
DARI ASPEK HUKUM TATA RUANG

Inderalaya, 4 MARET 2005

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,



Usmanwadi, S.H.,M.H.  
NIP. 430 411 411

Pembimbing Pembantu,

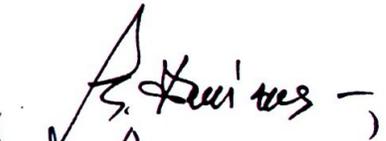
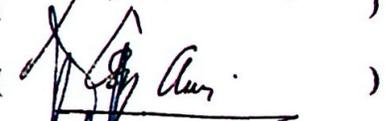


Amrullah Arpan, SH.,S.U.  
NIP. 130 876 415

Telah diuji pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Februari 2005

Nama : Dewi Lestari Amaliah  
Nomor Induk Mahasiswa : 02003100103  
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis

**TIM PENGUJI :**

1. Ketua : H.M.Rasyid Ariman, S.H.,M.H. (  )
2. Sekretaris : Usmawadi, S.H.,M.H. (  )
3. Anggota : Dr. Febrian, S.H.,M.Hum. (  )



Inderalaya, 22 Februari 2005

Mengetahui :

Dekan,

  
H. K.N. Sofyan Hasan, SH., MH.

NIP. 131 288 646

*Motto :*

*“Janganlah Membicarakan Keberhasilan  
Pada Orang Yang Sedang Dilanda Kegagalan  
Dan Janganlah Melupakan Kegagalan  
Saat Berada Dalam Kejayaan ”*

*( Confusius )*

*Hurpersembahkan Untuk :*

- \* Mama dan Papa*
- \* Emak dan Ayah (Alm)*
- \* Ibu dan Bapak di Prabu*
- \* Nefi Anang dan Nefi Ino di Linggau*
- \* Nenek Berdua di Ranau*
- \* Apek, Mayo dan JMX*
- \* WJGUM*

## KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS TENTANG IZIN PENDIRIAN KOMPLEKS PALEMBANG SQUARE DARI ASPEK HUKUM TATA RUANG.**

Hasil kerja penulis tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang dengan penuh keikhlasan memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang diperlukan untuk penulisan ini. Untuk itu, penulis berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. K. N. Sofyan, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ruben Achmad, S.H.,M.H., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Wahyu Ernaningsih, S.H.,M.Hum., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Fahmi Yoesmar A.R, S.H.,M.S, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Sri Turatmiyah, S.H.,M.Hum., selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak Usdawadi, S.H.,M.H selaku Pembimbing Utama.
7. Bapak Amrullah Arpan, S.H.,S.U., selaku Pembimbing Pembantu.
8. Bapak Amzulian Rifai,S.H.,L.L.M.,Ph.D dan Ibu Mery Hasmeda, M.Sc.Ph.D sebagai Koordinator TPSDP Program Studi Ilmu Hukum dan Direktur SPMU TPSDP Unsri, yang mendanai penulisan awal saya untuk penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya selama ini kepada penulis.
10. Seluruh Oom dan Tante serta Kakak Karyawan/Karyawati Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Agung Yubhi Utama,S.E., Kasubbid Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Bidang Rencana Strategis dari pihak BAPPEDA Kota Palembang.
12. Bapak Ir. H. Sutanto Kepala Bagian Perencanaan Kota dari Dinas Tata Kota Palembang.
13. Keluarga besar Bapak Andi Aziz, terima kasih atas semua bantuannya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keponakanku “Bobo” Husam, makasih ya, udah doain Bunda.
15. Dedekku Budi Hermansyah (Alm), K’K.L, K’Ewin, K’Anto, A’Jim, A’Andi, K’Ancha, K’Elang, A’Don’t, Angga Refani, serta seluruh keluargaku dalam Gerakan Mahasiswa Pencinta Alam (Gemapala) “WIGWAM” FH Unsri, Thank’s For Everything. *I Love U all.*
16. Para penghuni Komp.Adinda No.9, Y’Panca, dan Y’Chelly.

17. Para personel “Seven Dwarfs”, Oppie’, Liza, Eja’, Ryma, Dhidie dan si bungsu Iche’, Thank’s ya atas semua dukungannya, *finally Ayuk berhasil juga.*

18. Irda, Agus, Joni, Chaca Cs, Aik Cs, Marliani Cs, Selvi Cs, serta seluruh kawan-kawan Angkatan 2000.

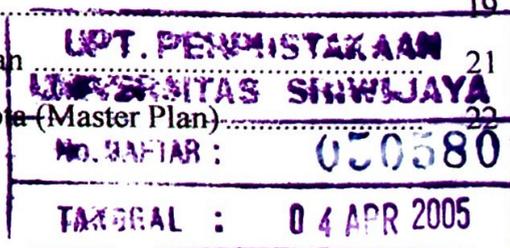
Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Tuhan selalu memberikan berkat, rahmat dan kasihNya kepada kita semua. Amin.

Palembang, Februari 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Bentuk dan Tipe Penelitian .....	7
2. Jenis Dan Sumber Data .....	7
3. Analisis Data .....	8
<b>BAB II LINGKUNGAN HIDUP, PENATAAN RUANG DAN GAMBARAN UMUM KOTA PALEMBANG</b> .....	9
A. Lingkungan Hidup dan Pembangunan .....	9
B. Lingkungan Perkotaan .....	14
C. Gambaran Kota Palembang.....	17
1. Permasalahan yang Menonjol .....	19
2. Fungsi dan Rencana Pembangunan .....	21
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (Master Plan).....	22



4. Pengaturan tentang Penataan Ruang yang Berlaku di Indonesia ...	23
a. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang .....	23
b. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1996 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban, serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang .....	27
c. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2000-2009...	31

<b>BAB III PEMBANGUNAN PALEMBANG SQUARE DITINJAU DARI SUDUT HUKUM TATA RUANG.....</b>	<b>33</b>
A. Pelaksanaan Pembangunan Palembang Square.....	33
1. Dasar Hukum Pembangunan Palembang Square .....	35
2. Kondisi Tempat Pembangunan Palembang Square .....	37
3. Uraian Singkat Jenis Kegiatan yang ada disekitar Lokasi .....	39
4. Kegiatan Pembangunan Palembang Square .....	40
5. Isu Pokok .....	43
6. Tujuan Pembangunan .....	44
7. Manfaat dari Pembangunan Palembang Square .....	44
8. Tahapan Pembangunan Palembang Square .....	45
a. Pra Konstruksi .....	45
b. Tahap Konstruksi .....	46
c. Tahap Operasional .....	51
9. Keterkaitan Proyek dengan Kegiatan Lainnya .....	55
B. Prakiraan Dampak Penting .....	56
C. Telaah Dampak Besar dan Penting dari Pembangunan Palembang Square .....	70

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
1. Kesimpulan .....	87
2. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Jumlah Kecamatan di Kota Palembang ..... 89
Tabel 2	Baku Mutu Udara Ambien Nasional ..... 90
Tabel 3	Pembulatan Prediksi Penduduk Kota Palembang Menurut Kecamatan, Tahun 1999, 2004, 2009 ..... 91
Tabel 4	Palembang Lima Dimensi ..... 92
Tabel 5	Rincian Luas Pemanfaatan Lahan/Ruang Wilayah Kota Palembang Berdasarkan Peta Rencana Pemanfaatan Lahan ..... 93
Tabel 6	Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Saat Konstruksi ..... 95
Tabel 7	Jenis dan Bahan Material yang Digunakan dalam Pembangunan Palembang Square ..... 96
Tabel 8	Rencana Jumlah Karyawan Hotel Aston (Kompleks Palembang Square) Menurut Klasifikasi dan Kerja ..... 97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Palembang terletak antara garis 104 37<sup>0</sup> Bujur Timur dengan 104 52<sup>0</sup> BT, dan garis LS 1<sup>0</sup> LS dengan 30<sup>0</sup> LS. Secara geografis Kota Palembang terletak di Sumatera Selatan bagian timur.<sup>1</sup> Kota Palembang dibelah oleh Sungai Musi, karena itu disebut sebagai Kota Pelabuhan yang dahulu merupakan pusat perhubungan dan perdagangan. Kota Palembang terkenal dengan sebutan *Venice from East*, yang dicetuskan oleh dua orang berkebangsaan Belanda, yaitu: Wotterbeek dan Muntinghe pada tahun 1819 ketika mereka membuat peta Kota Palembang . Digelari *Venesia* dari timur, karena kawasan pusat kota yaitu: di Pasar 16 ilir, sering dilanda banjir dan kaki-kaki bangunan selalu tertutup air.<sup>2</sup>

Kota Palembang, terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 12 m di atas permukaan laut. Tempat tertinggi adalah Puncak Bukit Siguntang, yaitu 27 m, dengan pengaruh pasang surut 3-5 m. Lebih dari separuh wilayah Kota Palembang merupakan daerah genangan, dengan perincian sebagai berikut :<sup>3</sup>

1. Daerah yang tergenang terus-menerus 37,30 %;

---

<sup>1</sup>. Humas Pemerintah Kota Tingkat II Palembang, *Palembang Kota BARI*, Palembang : 1997, hlm. 4.

<sup>2</sup>. Jose, *Palembang Venice from East*, Archipelago Merpati Inflight Zone ( July 2002 ), hlm. 17.

<sup>3</sup>. *Ibid.*, hlm. 6.

2. Daerah yang tergenang musiman atau sementara ( karena hujan, karena pasang naik ) 14,88 %;
3. Daerah yang tidak pernah tergenang 47, 76 %;

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Kota Palembang termasuk pada kategori kota yang rawan banjir. Oleh karena itu, sejak dahulu pembangunan di Palembang sudah ditata berdasarkan zona-zona tertentu, yaitu: <sup>4</sup>

- a. Zona Perkantoran, contohnya : Jl. Kapt. A. Riva'i
- b. Zona Industri, contoh : hilir sekitar Pusri dan Plaju
- c. Zona Perdagangan, yaitu mulai dari pasar 16 Ilir sampai dengan KM 5 dan 7 Ulu.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang telah diatur dalam Peraturan Daerah No. 8 tahun 2000. Dalam Peraturan Daerah ini membagi rencana pemanfaatan ruang kawasan budi daya, yang terdiri atas :<sup>5</sup>

1. Kawasan Pemukiman
2. Kawasan Pemerintahan
3. Kawasan Perdagangan dan Jasa
4. Kawasan Peruntukan Industri
5. Kawasan Pariwisata dan atau Rekreasi
6. Kawasan Pemanfaatan Khusus
7. Kawasan Ruang Terbuka Hijau

---

<sup>4</sup>. Humas Pemerintah Kota Tingkat II Palembang, *op.cit.*, hlm.47.

<sup>5</sup>. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Palembang, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 1999-2009*, Pemerintah Kota Palembang, Palembang, 2000,, hlm.111-13.

Rencana pemanfaatan lahan, arahan untuk pemerintahan dan perkantoran terdapat di 4 (empat) Kecamatan dengan luas total 437 Ha, dengan rincian sebagai berikut :<sup>6</sup>

- a. Kecamatan Ilir Timur I (sekitar 106 Ha) yaitu terdapat di kelurahan-kelurahan : Sungai Pangeran, 20 Ilir III, 20 Ilir IV, 20 Ilir I, Sekip Jaya, Pahlawan;
- b. Kecamatan Ilir Barat I (sekitar 119 Ha) yaitu terdapat di kelurahan-kelurahan : Lorok Pakjo, Demang Lebar daun, 26 Ilir, 26 Ilir I, 19 Ilir, 22 Ilir;
- c. Kecamatan Seberang Ulu I (sekitar 192 Ha) yaitu terdapat di kelurahan-kelurahan: Sila Beranti, 8 Ulu, 15 Ulu;
- d. Kecamatan Seberang Ulu II (sekitar 20 Ha) yaitu terdapat di Kelurahan Plaju Darat yang berhampiran/menempel dengan Kelurahan Sila Beranti di atas.

Jadi sudah ada tata kota yang jelas dan sesuai dengan kondisi atau keadaan alam di Kota Palembang. Namun, seiring dengan perkembangan zaman terkesan bahwa pengambilan keputusan dalam pembangunan di Kota Palembang lebih banyak berdasarkan pertimbangan praktis, yaitu hanya berfikir bagaimana cara mencari uang tanpa melihat perencanaan-perencanaan yang telah ada. Salah satu contoh pola berfikir demikian adalah “ Pembangunan Palembang Square ” yang masuk dalam rencana pemanfaatan untuk pemerintahan dan perkantoran.

Permasalahan yang timbul adalah dikhawatirkan akan mengganggu ketenangan kerja dan timbulnya kemacetan. Kemacetan lalu lintas di daerah tersebut, akan menyebabkan konsentrasi CO<sub>2</sub> (Karbondioksida) dan Pb ( Timbal ) akan meningkat. Sedangkan batas normal kandungan CO ( Karbon Monoksida) dan HC

---

<sup>6</sup>. *Ibid.*, hlm.III-15.

tempat rumah penduduk ternyata membawa dampak yang tidak diinginkan, seperti problema pencemaran udara, pencemaran suara, dan air sering terjadi, bahkan tidak jarang pula hal-hal seperti itu menimbulkan kerawanan sosial terhadap masyarakat sekitarnya.<sup>9</sup>

Dalam pada itu, pembangunan “Palembang Square” sebagai suatu kebijakan, tentu pemerintah (Provinsi atau Kota) memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dimana secara umum, ada 4 strategi utama dalam pembangunan, yaitu:<sup>10</sup>

1. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu strategi konvensional;
2. Pemerataan kesempatan kerja;
3. Penghapusan kemiskinan; dan
4. Pemerataan kebutuhan dasar.

Namun apapun yang hendak dicapai oleh pemerintah, tetap menimbulkan persoalan hukum, yakni apakah pembangunan “Palembang Square” sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perundang-undangan yang tertinggi (Undang-undang) sampai yang terendah (Peraturan Daerah)?. Permasalahan inilah yang merupakan landasan penulis memilih judul **“ANALISIS TENTANG IZIN PENDIRIAN KOMPLEKS PALEMBANG SQUARE DARI ASPEK HUKUM TATA RUANG ”**

---

<sup>9</sup>. Freddy Nggao, *Pengembangan Kota Jakarta dan Masalahnya*, dimuat dalam *Majalah ANDAL*, No.6, SKREPP ( Sekretariat Kerjasama Relawan Pengendalian Pencemaran), Jakarta, 1983, hlm.35.

<sup>10</sup>. Rustian Kamaludin, *Penataan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan*, dimuat dalam *Majalah ANALISA* No. 5, 1983, Penerbit CSIS (Centre for Strategic International Studies), hlm. 447.

(Hidro Karbon ) dan ketebalan asap pada pancaran gas buangan, adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

- a. Sepeda motor 2 ( dua ) langkah dengan bahan bakar bensin dengan bilangan oktana  $\geq 87$  ditentukan maksimum 4,5 % untuk CO dan 3.000 ppm untuk HC;
- b. Sepeda Motor 4 ( empat ) langkah dengan bahan bakar bensin dengan bilangan oktana  $\geq 87$  ditentukan maksimum 4,5 % untuk CO dan 2.400 ppm untuk HC;
- c. Kendaraan bermotor selain sepeda motor dengan bahan bakar bensin dengan bilangan oktana  $\geq 87$  ditentukan maksimum 4,5 % untuk CO dan 1.200 ppm untuk HC;
- d. Kendaraan bermotor selain sepeda motor dengan bahan bakar solar/diesel dengan bilangan septana  $\geq 45$  ditentukan maksimum ekivalen 50 % Bosch pada diameter 102 mm atau 25 % opsiti untuk ketebalan asap.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dikhawatirkan dengan adanya kompleks Palembang Square di areal tersebut, secara otomatis tingkat konsentrasi akan meningkat di areal perkantoran dan pemukiman yang dihuni secara terus menerus akan mengganggu kesehatan para pegawai dan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.<sup>8</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Freddy Nggao, dimana dampak dari banyak bermunculannya pusat-pusat perdagangan serta pabrik-pabrik ditempat-

---

<sup>7</sup>. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : Kep-351 /MENLH/10/1993 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor, Pasal 2.

<sup>8</sup>. Wawancara dengan Bapak Amrullah Arpan.,S.H.,S.U., Dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Bentuk dan Tipe Penelitian**

Bentuk Penelitian dalam tulisan ini adalah penelitian hukum normatif, sedangkan tipe yang dipakai adalah tipe eksploratif.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipergunakan adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah data Sekunder dengan dukungan data primer. Data Sekunder yang digunakan terdiri dari; bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Serta dokumen-dokumen lain.

- a. Bahan Hukum Primer, meliputi; Undang-Undang No. 24 Tahun 1992 Tentang Penataan Ruang serta Peraturan Daerah No.8 Tahun 2000 tentang Penataan Ruang Kota Palembang 2000-2009.
- b. Bahan Hukum Sekunder, meliputi; hasil-hasil penelitian, tulisan-tulisan karya ilmiah, koran-koran yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- c. Bahan Hukum Tersier, adalah informasi yang mendukung Bahan Hukum Primer dan Sekunder, seperti ensiklopedia.

Dalam rangka mendukung analisis terhadap bahan-bahan hukum diatas, juga dilakukan wawancara selektif kepada para pejabat terkait. Pejabat yang dimaksud adalah :

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka timbul suatu permasalahan, yaitu :

1. Mengapa pembangunan Palembang Square diizinkan pada kawasan yang terletak pada Zona Perkantoran dan di dekat pemukiman penduduk ?
2. Apakah pembangunan Palembang Square dibenarkan dari segi hukum tata ruang?

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini adalah sebatas hal-hal yang mengenai aspek penataan ruang.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dasar pertimbangan dari diberikannya izin pembangunan kompleks Palembang Square oleh pihak Pemerintah Kota Palembang.
- b. Mengetahui penerapan Hukum Tata Ruang terhadap pembangunan Palembang Square di Kota Palembang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah agar dapat dipergunakan oleh semua pihak, baik bagi dosen pengasuh mata kuliah Hukum Tata Ruang, kiranya dapat dijadikan bahan pengayaan materi. Maupun bagi seluruh mahasiswa, semoga dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat.

- a. Bapak Agung Yubhi Utama,S.E., selaku Kasubbid Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Bidang Rencana Strategis dari pihak BAPPEDA Kota Palembang .
- b. Bapak Ir. H. Sutanto selaku Kepala Bagian Perencanaan Kota dari Dinas Tata Kota Palembang .

### 3. Analisis Data

Data dianalisis dengan menguraikan pendapat para responden dan teori-teori serta ketentuan hukum yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU, MAJALAH

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Palembang, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 1999-2009*, Pemerintah Kota Palembang, Palembang, 2000.

Bayu Jaya Lestari Sukses, P.T, *ANDAL Palembang Square*, Palembang, 2003.

Freddy Nggao, *Pengembangan Kota Jakarta dan Masalahnya*, Majalah ANDAL Edisi No.6, SKREPP (Sekretariat Kerjasama Relawan Pengendalian Pencemaran), Jakarta, 1983.

Humas Pemerintah Kota Tingkat II Palembang, *Palembang Kota BARI*, Palembang 1997.

Humas Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan, *Peluang Bisnis dan Investasi Sumatera Selatan di Era Otonomi Daerah*, Berkatama Promosindo, 2003.

J.Riberu, *Mencari Pedoman Etika Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila, Menguak Mitos-Mitos Pembangunan, Telaah Etis dan Kritis*, M.Sastrapratedja, *et.al.*, P.T Gramedia, Jakarta, 1986.

Jose, *Palembang Venice from East*, Archipelago Merpati Inflight Zone, Edisi July, 2002.

Kaslan A. Thohir, *Butir-Butir Tata Lingkungan*, Bina Aksara, Jakarta, 1985.

Marmin Martin Roosadijo, H, *Pencabutan Hak Milik Dalam Struktur Tata Bina Kota*, Alumni, Bandung, 1983.

Mieke Komar K, *Hukum Angkasa dan Hukum Tata Ruang*, C.V Mandar Maju, Bandung, 1994.

Nourozzaman *et.al*, *Etika Pembangunan dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, C.V Rajawali, Jakarta, 1986.

Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Djambatan, Jakarta, 1985.

- Rachmat Soemitro, *Peranan APBN dalam Pembangunan, Percikan Gagasan tentang Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1988.
- R.D.H Koesoemahatmadja, *Peranan Kota Dalam Pembangunan*, Bina Cipta, Bandung, 1978.
- R.E Soeriaatmadja, *Ilmu Lingkungan*, ITB, Bandung, 1997.
- Rosihan Arsyad, *Revitalisasi Pembangunan Sumatra Selatan melalui Pemberdayaan Masyarakat*, Humas Pemda Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, 1998.
- Rustian Kamaludin, *Penataan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan*, ANALISA, Edisi No.5, Penerbit CSIS (Centre for Strategic International Studies), 1983.
- S.Pamudji, *Pembinaan Perkotaan di Indonesia*, Alumni, Bandung, 1983.
- Thee Kian Wie, *Tiga Faktor Pokok dalam Pembagian Pendapatan di Indonesia, Menguak Mitos-Mitos Pembangunan, Telaah Etis dan Kritis*, M.Sastrapatedja, *et.al.*, P.T Gramedia, Jakarta, 1986.
- Uka Tjandrasasmita, *Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan – kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia*, Ilmu Sastra, Fakultas Sastra UI, Jakarta, 1982.

#### **SURAT KABAR, UNDANG-UNDANG**

- Sumatera Ekspres, tanggal 3 Desember 2003.
- Sumatera Ekspres, tanggal 6 Desember 2003.
- Sumatera Ekspres, tanggal 19 Desember 2003.
- Sumatera Ekspres, tanggal 29 Desember 2003.
- Sumatera Ekspres, tanggal 24 Maret 2004.
- Sumatera Ekspres, tanggal 10 Juni 2004.